TUGAS AKHIR

SISTEM APLIKASI E-DAKWAH BERBASIS MOBILE LPCR MUHAMMADIYAH



Disusun Oleh:

LUTFIANA GITA ASMARA (18.0502.0007)

DENNY ALFANDY (18.0502.0008)

FIRMANTYA SAFRI WIJAYA (18.0502.0011)

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI D3
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN AJARAN 2020-2021

TUGAS AKHIR

SISTEM APLIKASI E-DAKWAH BERBASIS MOBILE LPCR MUHAMMADIYAH

Disusun sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar Ahli Madya Program studi Teknologi Informasi Diploma (D3) Fakultas Teknik Universitas muhammadiyah Magelang



Pengusul:

LUTFIANA GITA ASMARA (18.0502.0007)

DENNY ALFANDY (18.0502.0008)

FIRMANTYA SAFRI WIJAYA (18.0502.0011)

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI D3
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN AJARAN 2020-2021

HALAMAN PENEGASAN

Tugas Akhir ini adalah hasil karya kami sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk telah kami nyatakan dengan benar.

Nama: Lutfiana Gita Asmara					
	: Firmantya Safri Wijaya				
	: Denny Alfandy				
NPM	: 18.0502.0007				
	: 18.0502.0011				
	: 18.0502.0008				
		Magelang,			
		Firmantya Safri Wijaya			

18.0502.0011

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SISTEM APLIKASI E DAKWAH BERBASIS MOBILE LPCR MUHAMMADIYAH

dipersiapkan dan disusun oleh

LUTFIANA GITA A

FIRMANTYA SAFRI WIJAYA

DENNY ALFANDY

NPM.

18.0502.0007

18.0502.0011

18.0502.0008

Pembimbing I

Pembimbing II

Nugroho Agung PST., M.Kom NIDN.

Setiva Nugroho, ST., M.Kom NIDN.

Penguji I

Penguji II

R.Arry Widyanto, S.Kom, MT NIDN.

Meidar Hadi Avizenna, S.Kom, MT NIDN.

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer Tanggal 2021

Dekan

Yun Arifatul.ST.. M.Eng NIDN.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Magelang, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Firmantya Safri Wijaya

: Lutfiana Gita Asmara : DENNY ALFANDY

NPM : 18.0502.0011

: 18.0502.0007

: 18.0502.0008

Program Studi : Teknologi Informasi D3

Fakultas : Teknik

Jenis karya : Tugas Akhir

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

Sistem Aplikasi E-Dakwah Berbasis Mobile LPCR Muhammadiyah.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian	pernyataan	ini	dibuat	dengan	sebenar-benarnya	tanpa	paksaan	dari
pihak mana	ipun.		Dibua	nt di	:			

Pada tanggal :....

Yang menyatakan

<u>Firmantya Safri Wijaya</u> 18.0502.0011

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat nikmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Teknik Program Studi Teknologi informasi D3 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penulis menyadari bahwa Penyelesaian Tugas Akhir ini banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada :

- Nugroho Agung P, S.T., M.Kom selaku dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penyusunan Laporan tugas akhir ini.
- 2. Setiya Nugroho, ST., M. Eng selaku selaku dosen pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penyusunan Laporan tugas akhir ini.
- 3. Beberapa pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
- 4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
- 5. Para sahabat yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Magelang, 2021

DAFTAR ISI

HALAN	MAN KULIT MUKA
HALAN	MAN JUDUL
HALAN	MAN PENEGASAN i
HALAN	MAN PENGESAHANii
HALAN	MAN PERNYATAAN iii
KATA	PENGANTAR iv
DAFTA	AR ISIv
DAFTA	AR TABELvii
DAFTA	AR GAMBARviii
DAFTA	AR LAMPIRANix
INTISA	.RIx
ABSTR	ACTxi
BAB I I	PENDAHULUAN 1
A.	Latar Belakang
В.	Rumusan Masalah
C.	Tujuan
D.	Batasan Masalah
E.	Manfaat Penelitian
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A.	Penelitian yang Relevan
В.	Teknologi Dakwah 5
C.	Konsep E-Dakwah 6
D.	Sistem Informasi Geografi
E.	Kerangka Konsep E- Dakwah9

BAB I	II METODE PERANCANGAN SISTEM	. 11
A.	Tahap Pra Desain Model	11
	1. Tujuan pra desain	. 12
	2. Hasil pra desain	. 12
B.	Tahap Perancangan desain Model Aplikasi	. 15
	Perancangan interface aplikasi	1:
	2. Perancangan interface web admin	. 19
	3. Perancangan Database	
	4. UML	
	5. ERD	. 39
BAB I	V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	40
A.	Implementasi	40
	1. Implementasi Sistem apk	. 40
	2. Implementasi Sistem web admin	. 40
	3. Implementasi Database	. 40
	4. Kebutuhan Perangkat Keras	4
	5. Kebutuhan Perangkat Lunak	. 4
B.	Pengujian	. 42
BAB V	/ HASIL DAN PEMBAHASAN	,
A.	Hasil	
	1. Interface aplikasi	
	2. Interface admin	
	3. Interface database	
B.	Pembahasan	
BAB V	/I PENUTUP	
A.	Kesimpulan	
B.	Saran	
DAFT	AR PUSTAKA	
LAMD	DID A NI	

DAFTAR TABLE

Table 2.	1 Perbandingan Dakwah konvensional dan e-dakwah	16
Table 3.2	2 Hasil pra desain model	22
Table 3	3	
Table 4	4	
Table 5	5	
Table (δ	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Konsep E-dakwah Berbasis Mobile
Gambar 2	Konsep Model E-dakwah Berbasis SIG
Gambar 3	Alur Pra desain model

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman Penegasan
Halaman Pengesahan
Halaman Pernyataan

INTISARI

Nama

Firmantya Safri wijaya Lutfiana Gita Asmara **DENNY ALFANDY**

Program Studi: Teknologi informasi D3

Judul: Sistem Aplikasi E Dakwah Berbasis Mobile lpcr Muhammadiyah

Perkembangan teknologi komunikasi telah disikapi secara proaktif oleh Muhammadiyah Kususnya LPCR (Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting). Muhammadiyah telah memodernisasi metode dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi pada setiap aktivitasnya, akan tetapi masih terbatas pada media yang umum digunakan oleh masyarakat seperti media sosial, web di Internet dan lain sebagainya, sehingga masih terbatas, parsial dan belum tersebar menyeluruh secara merata kepada semua lapisan masyarakat. Namun demikian terdapat rumusan masalah didalam pengembangan sistem berupa Bagaimana cara membuat sistem e-dakwah dalam bentuk Mobile LPCR Muhammadiyah, dan dapat membantu menyampaikan informasi tentang edakwah kepada kader Muhammadiyah. Sehingga didapat manfaat dari pengembangan sistem e dakwah berupa Memberikan kontribusi positif kepada kader Muhammadiyah tentang siar agama Islam khususnya Dakwah melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. Oleh karena itu tujuan pengembangan untuk membuat Sistem informasi E-Dakwah berbasis mobile guna mempermudah dalam berdakwah. Sehingga hasil yang di dapat dari pengembangan sistem ini berupa apk e-dakwah berbasis mobile. Dari hasil tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem e-dakwah berbasis mobile dapat membantu dalam siar agama islam secara luas kususnya di bidang dakwah. Hasil diskusi dari pengembangan sistem ini adalah sistem aplikasi e dakwah berbasis mobile

Kata kunci : Sistem aplikasi e dakwah berbasis mobile.

ABSTRACT

Name

Firmantya Safri wijaya Lutfiana Gita Asmara

DENNY ALFANDY

Study Program: Information Technology D3

Title: E Da'wah Application System Based on Mobile lpcr Muhammadiyah

The development of communication technology has been proactively addressed by Muhammadiyah, especially the LPCR (Branch and Branch Development Institute). Muhammadiyah has modernized the da'wah method by utilizing information technology in each of its activities, but it is still limited to media commonly used by the public such as social media, web on the Internet and so on, so that it is still limited, partial and not yet spread evenly to all levels of society. However, there is a problem formulation in system development in the form of How to create an e-da'wah system in the form of Mobile LPCR Muhammadiyah, and can help convey information about e-da'wah to Muhammadiyah cadres. So that benefits can be obtained from the development of the e-dawah system in the form of making a positive contribution to Muhammadiyah cadres about broadcasting Islam, especially Da'wah through Information and Communication Technology. Therefore, the purpose of developing the system is to create a mobile-based E-Dakwah information system to facilitate preaching. So that the results obtained from the development of this system are in the form of a mobile-based e-dakwah apk. From these results we can conclude that the development of a mobile-based e-da'wah system can help in the broadcast of Islam in general, especially in the field of da'wah. The result of the discussion of the development of this system is a mobile-based e-dawah application system.

Keywords: Mobile-based e-dawah application system.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang demikian cepat telah mengubah sejumlah praktik berdakwah (Fakhruroji & Muhaemin, 2017) Di era globalisasi, kemunculan internet sebagai media baru memberikan peluang yang terbuka dalam proses tranformasi dakwah Islam. Metode dan media dakwah sama sekali tidak dibatasi, setiap muslim berhak berdakwah menggunakan media dan dengan cara yang variatif. Baik melalui media lisan (semacam mimbar), media tulis (koran, buletin, buku, dan lain-lain) ataupun melalui media massa lainnya baik tv, radio, maupun internet (Rustandi, 2020).

Perkembangan teknologi komunikasi telah disikapi secara proaktif oleh Muhammadiyah Kususnya LPCR (Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting). Muhammadiyah telah memodernisasi metode dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi pada setiap aktivitasnya , akan tetapi masih terbatas pada media yang umum digunakan oleh masyarakat seperti media sosial, web di Internet dan lain sebagainya, sehingga masih terbatas, parsial dan belum tersebar menyeluruh secara merata kepada semua lapisan masyarakat. Era informasi yang ditandai dengan popularitas teknologi informasi sudah selayaknya dipandang sebagai peluang sekaligus tantangan guna mewujudkan dakwah Islam yang lebih efektif, efisien, dan mengglobal. Secara signifikan, internet dan pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi ruang baru dalam memperkenalkan, memperluas, dan mempopulerkan nilai-nilai, termasuk nilai-nilai agama yang pada awalnya menjadi bahan-bahan yang disajikan dalam kegiatan dakwah.

E-Dakwah merupakan sebuah metode baru dalam menyampaikan misi keislaman dalam kontek yang lebih besar dan lebih luas. Pada dasarnya misi dakwah secara konvensional sama dengan misi dakwah yang dilakukan melalui internet, namun E-Dakwah tidak berdiri sendiri dan lepas satu sama lain, melainkan saling berhubung dengan Metode E-Dakwah berbasis aplikasi serta memiliki kelebihan di banding metode lainya. Oleh sebab demikian E-Dakwah pada dasarnya hanya memperkuat dakwah dalam dunia nyata dan dakwah yang sesungguhnya (Wafda, 2020).

Hasil survei penduduk Indonesia terdapat sejumlah 270 juta jiwa. Dari jumlah penduduk keseluruhan tersebut di dapat persentase hasil survey pengguna mobile penduduk indonesia 89% dari data tersebut di ambil pada tahun 2020, bersumber dari Badan pusat statistic dan Lembaga riset digital marketing emarketer.

Efektivitas menjadi salah satu kelebihan pemanfaatan teknologi informasi melalui e-dakwah. Hal tersebut di sebabkan oleh kecanggihan teknologi informasi yang telah berhasil menghapus ruang geografis dalam kehidupan manusia hingga keberadaannya terasa sangat penting untuk kehidupan manusia dan menjadi kebutuhan vital bagi kehidupan masyarakat kontemporer.

Keadaan ini justru menjadi peluang yang begitu luar biasa bagi ulama dan organisasi agama seperti Muhammadiyah untuk menyebarkan informasi dakwah secara luas dan cepat kepada anggotanya. Era percepatan teknologi informasi tidak selamanya mempunyai arti positif. Disisi lain, mesti disadari pesatnya perkembangan teknologi tidak jarang menimbulkan gap akibat kesiapan mental dan pemahaman pengguna yang tidak selaras dengan kecepatan perkembangan teknologi tersebut termasuk kesamaan pandangan dalam mensikapi perkembangan teknologi informasi untuk kepentingan dakwah. Untuk itu diperlukan konsep dan model e-dakwah yang tepat dan dinamis sesuai dengan kebutuhan Muhammadiyah kedepan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan di buat atau di bangun sistem informasi E-Dakwah berbasis mobile LPCR Muhammadiyah , sehingga dapat mempercepat informasi Dakwah secara luas dan mempermudah untuk di akses oleh semua kader muhamaddiyah, sehingga untuk keefektifan dakwah menggunakan mobile dapat terwujudkan.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana cara membuat sistem e-dakwah dalam bentuk Mobile LPCR Muhammadiyah, dan dapat membantu menyampaikan informasi tentang e-dakwah kepada Kader Muhamaddiyah?
- 2. Mengapa sistem e-dakwah di buat apk secara mobile?
- 3. Manfaat apa saja yang di dapat dalam penerapan e-dakwah berbasis Mobile?

C. Tujuan

Tujuan dari pengajuan tugas akhir ini adalah

 Membuat Sistem informasi E-Dakwah berbasis mobile LPCR Muhammadiyah guna mempermudah dalam berdakwah.

D. Batasan masalah

1. Program yang di gunakan dalam membangun aplikasi berbasis mobile Adalah HTML, PHP, jQuery, Java,serta database mySQL.

E. Manfaat

- Memberikan kontribusi positif kepada kader muhamadiyah tentang siar agama Islam khususnya Dakwah melalui teknologi informasi dan komunikasi.
- 2. Sebagai bentuk implementasi praktis di bidang dakwah.
- 3. Memperluas metode dakwah secara online dan mudah di akses oleh seluruh kader Muhammadiyah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang relevan

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi turut mendukung proses transformasi pengetahuan, ideologi serta paham kegamaan, sehingga remaja dengan mudah mengonsumsi berbagai paham (terutama radikalisme) melalui media sosial. Hadirnya media sosial tidak ada lagi batas ruang antara satu agama dengan agama yang lain, antara satu etnis dengan etnis yang lain, sehingga kehadiran media sosial membawa perubahan terhadap kehidupan remaja. Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan dan menganalisis strategi dakwah di tengah pluralitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga strategi dakwah dalam merawat pluralitas di kalangan remaja: Pertama, Strategi Struktural; Kedua Strategi Kultural; dan Ketiga Strategi New Media. Implikasi dari penelitian ini mubaligh memahami strategi dakwah pada masyarakat plural. (Qadaruddin, Muhammad, 2019).

Masjid Agung Kudus dalam perkembangannya salah satunya memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dalam berbagai kegiatan salah satunya di bidang dakwah . Selain menampung kegiatan, website Masjid Agung Kudus juga menjadi wadah informasi sejarang islami. Edakwah inilah yang menjadikan salah satu alternatif remaja takmir dalam melakukan dakwah. Perkembangan E-dakwah Masjid Agung Kudus yang dibangun menjadi salah satu media dakwah yang dapat diakses oleh semua orang yang menggunakannya, Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah, praktek pelatihan, diskusi dan evaluasi. Manfaat dari E-dakwah tidak hanya diterapkan pada Masjid Agung Kudus saja, namun diterapkan juga untuk masjid di kawasan Kudus pada umumnya. (R Meimaharani, 2016)

Kajian Islam mulai berkembang pada abad ke-9 Masehi dan menjadi bidang yang mapan namun banyak mengalami pasang surut. Kajian Islam juga bisa disebut sebagai studi Islam merupakan suatu ilmu yang memiliki keterkaitan dengan Islam, bisa dipelajari di dunia pendidikan formal maupun dunia pendidikan non-formal. Orang-orang muslim memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu agama Islam. Kewajiban itu berlaku bagi siapa saja, laki-laki, perempuan, anak-anak, dewasa maupun orang tua. Studi Islam sangatlah penting sebagai pedoman hidup seseorang agar dapat mendekatkan diri dengan Allah SWT. Dakwah bagi setiap umat muslim hukumnya wajib, yang berarti mengajak atau menyeru. Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk dakwah. Mulai dari dakwah terang-terangan maupun dakwah secara personal ataupun sendiri--sendiri. Pembuatan aplikasi kajian islam berbasis android di era kemajuan teknoloogi yang sangat pesat ini menjadi salah satu solusi yang baik sebagai media pembelajaran Islam saat ini. Aplikasi kajian Islam dirancang menggunakan aplikasi android studio dengan bahasa PHP dan menggunakan database MySQL. (Nabilah & Irfan, 2020).

B. Kelebihan penelitian yang di kerjakan

Penelitian-penelitian terdahulu semuanya berbasis web, sedangkan penelitian yang dikerjakan saat ini berbasis mobile, aplikasi yang di bangun berupa apk yang bisa didownload dari google play. Aplikasi dakwah berbasis mobile ini dapat menciptakan sistem secara efektif serta efisien di bidang dakwah Islamiyah.

C. Teknologi Dakwah

Berdasarkan teknologi yang digunakan dalam dakwah terdapat tiga jenis yang dapat diidentifikasi: dakwah konvensional, teledakwah dan edakwah. sebelum teknologi media ditemukan, dakwah dilakukan dengan mengandalkan pertemuan langsung atau antar muka antara da'i dan audiens. Dakwah jenis ini dapat dikategorikan ke dalam dakwah konvensional. Jenis dakwah ini dilakukan sejak kehadiran Islam di muka bumi ini seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kehadiran teknologi media seperti radio, televisi dan percetakan telah memunculkan cara baru dalam berdakwah. Dakwah jenis tersebut televangelism atau teledakwah. Secara

sederhana teledakwah dapat didefnisikan sebagai dakwah dengan bantuan tekonologi komunikasi dan media, baik media cetak maupun elektronik seperti halnya layanan Alquran seluler dan berbais online lainnya, dengan mengikuti perkembangan teknologi kini ternyata mampu mengoptimalkan syiar dakwah yang lebih efektif. (Noor, 2011).

Tabel 1. Perbandingan Dakwah konvensional dan e-dakwah

No	Aspek	Dakwah Konvensional	Teledakwah	e-Dakwah
1	Metode	Human touch	Hi-tech touch lebih dominan	Hi-tech touch
2	Cakupan	Terbatas	Luas	Hampir tak terbatas
3	Mode interaksi	Satu tempat, satu waktu	Berbeda tempat, satu waktu Beda tempat, beda waktu	Beda tempat dan satu waktu Beda tempat dan beda waktu
4	Teknologi	Tanpa teknologi / teknologi sederhana	Teknologi Penyiaran	Teknologi Informasi (internet)
5	Keahlian	Pengetahuan Agama	Pengetahuan Agama. Pengatahuan Brodcasting	Pengetahuan Agama. Pengetahuna tentang Teknologi Informasi

Sumber: Fathul Wahid, e-Dakwah, Dakwah Melalui Internet, hal. 37

D. Konsep E-Dakwah

E-dakwah secara sederhana didefinisikan sebagai pelaksanaan dakwah dengan bentuan teknologi informasi, terutama Internet dan platform, online lainya. E-dakwah merupakan salah satu pemanfaatan teknologi informasi sebagai respon aktif-kreatif yang muncul dari kesadaran akan sisi positif teknologi informasi terhadap perkembangan yang ada serta media yang tepat dalam dakwah. (Prabowo, Hendradi, & Pujiarto, 2019). E-dakwah menjadi perlu dilakukan karena penyebaran dakwah secara konvensional dibatasi oleh ruang dan waktu, sedangkan dakwah digital atau

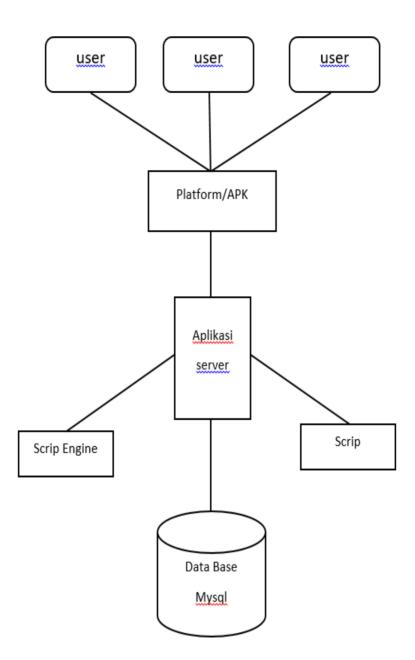
e-dakwah dapat dilaksanakan melintasi atas ruang dan waktu. Cakupan geografis e-dakwah lebih luas sehingga semua pengguna Internet dapat tersentuh oleh dakwah jenis ini.

Terdapat tiga alasan minimal mengapa e-dakwah menjadi penting (Wahid, 2004):

- Umat Islam telah tersebar di seluruh penjuru dunia. Internet merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu keep in touch dengan komunitas muslim yang lain.
- 2. Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebaran pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan ke seluruh dunia.
- Pemanfaatan Internet untuk dakwah menunjukkan bahwa kaum muslim dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban selama tidak bertentangan dengan akidah.

E-dakwah, portal khusus untuk dakwah, dapat dirancang bangun sebagai satu bentuk respon aktif-kreatif terhadap perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang ada sehingga nilai-nilai ajaran Islam dapat dinikmati oleh pengguna Internet di seluruh dunia. Rancang bangun e- dakwah ini akan muncul dalam bentuk Aplikasi Mobile dan fasilitas berbasis APK lainnya seperti yautube, instagram, facebook , twiter, serta fasilitas e-mail, media social dan lain-lain. Tahapan Konsep E-Dakwah Berbasis Mobile dapat diilustrasikan pada gambar 2.1.

- 1. User user atau kader Muhammadiyah mengakses menggunakan smartphone ke dalam platform atau apk mobile LPCR.
- 2. Platform/apk di dalam platform atau apk terdapat berbagai pilihan menu yang dapat di akses oleh user.
- 3. Aplikasi server pengelolaan data, scrip dan penyimpanan di lakukan di dalam server.
- 4. Data base di dalam basis data terdapat data user dan data admin yang akan di gunakan.



Gambar 2.1. Konsep E-dakwah Berbasis Mobile

E. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu sistem yang mengorganisir perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan data, serta dapat mendayagunakan sistem penyimpanan, pengolahan, maupun analisis data secara simultan, sehingga dapat diperoleh informasi berkaitan dengan aspek keruangan. (A Anugrahadi, FSH Purwadhi, 2016)

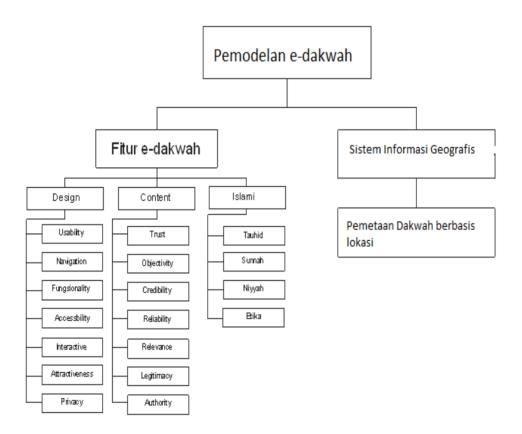
SIG ini adalah sistem kompleks yang biasanya terintegrasi itu dengan lingkungan sistem-sistem komputer yang lain pada tingkat fungsional serta jaringan. Menurut Ahmat Adil, sistem SIG ini terdiri dari komponen-komponen diantaranya sebagai berikut (Adil, 2017):

- 1. Perangkat keras (hardware) diantaranya berupa komputer (PC), Mouse, printer, digitizer, plotter, dan scanner.
- 2. Perangkat lunak (software), diantaranya modul-modul program seperti Arc/info, Arc View, Mapinfo, R2V.
- 3. Data dan informasi geografi, diantaranya data spasial (peta), foto udara, citra satelit, serta data atribut seperti data penduduk, data pertambangan, data industri.
- 4. Manajemen, diantaranya SDM yang mempunyai keahlian mengelola SIG. Teknologi ini dirancang untuk membantu mengumpulkan data, menyimpan data serta menganalisis objek beserta data geografis yang bersifat penting dan kritis untuk dianalisis. Aplikasi Sistem Informasi Geografis telah diterapkan dalam berbagai bidang. Dengan adanya perkembangan teknologi khususnya dibidang internet Sistem Informasi Geografis ini telah dikembangkan menjadi sistem informasi geografis berbasis web

F. Kerangka Konsep E-dakwah

Dari kajian literatur dan pengamatan terhadap perkembangan pemanfaatn ICT(information and Communication Technology) untuk dakwah selama ini berkesan statis dan masih bersifat satu arah yaitu sumber konten dakwah berasal dari sumber organisasi tanpa dapat memantau kegiatan dakwah yang dilakukan oleh anggota/kader Muhammadiyah, maka dalam

pembuatan apk E-dakwah ini akan diusulkan kerangka konsep model e-dakwah yang belum pernah dikembangkan oleh pengembang dan organisasi keagamaan lainnya yaitu mengkolaborasikan antara teknologi e-dakwah dengan sistem informasi geografis. Pada Tahapan konsep dapat diilustrasikan pada gambar 2.2.



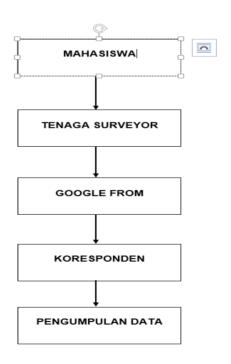
Gambar 2.2. Konsep Model E-dakwah Berbasis SIG

Dalam kerangka konsep pemodelan E-Dakwah yang diilustrasikan pada gambar di atas menunjukan beberapa fitur serta design, content yang menarik yang dapat di akses oleh user, serta memiliki sistem informasi geografis yang berguna mengetahui lokasi kegiatan Dakwah.

BAB III METODE PERANCANGAN SISTEM

A. Tahap Pra Desain Model

Pada tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi pemahaman/pandangan anggota Muhammadiyah dalam pemanfaatan ICT untuk berdakwah dan konsep model e-dakwah yang diharapkan Muhammadiyah. Pada bagian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang akan digunakan untuk mencari gambaran desain yang diminati atau disukai oleh audien. Pertanyaan-pertanyaan penelitian dikembangkan untuk bertindak sebagai panduan dalam menyelesaikan Tugas Akhir dalam membangun sistem E-Dakwah yang berkaitan dengan tingkat pemahaman masyarakat dan kemahiran di antara anggota Muhammdiyah secara sekunder serta jenis sumber informasi dakwah yang digunakan oleh mereka. Target korensponden kader Muhammadiyah dari berbagai kalangan baik pengurus maupun anggota dengan mengambil sampel di LP2SI UNIMMA oleh anggota Kelompok Mahasiswa dibantu oleh rekan atau teman sebagai tenaga surveyor. Pada Tahap pra desain model dapat diilustrasikan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Alur Pra desain model

B. Tujuan adanya pra desain model

Pra desain bertujuan untuk membangun sistem aplikasi yang sesuai dengan keinginan kader Muhammadiyah serta sesuai fungsi dari tujuan aplikasi tersebut.

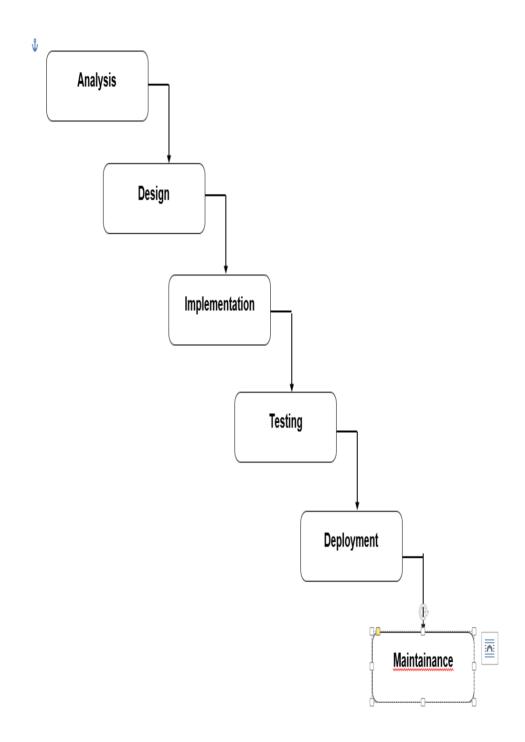
C. Hasil pra desain model

No	Media	Sejutu	Tidak Setuju	Alasan
1	Youtube	8	22	Terdapat conten yang
				kurang tepat
2	Instagram	4	26	Tidak semua kalangan
				menggunakan
4	Twitter	1	29	Tidak semua kalangan
				menggunakan
5	Apk e-dakwah	17	13	Karena mudah di gunakan

Dari hasil survai yang kita ambil dari kader muhammadiyah menunjukan bahwa penggunaaan apk e-dakwah lebih efektif serta efisien.

D. Tahap Perancangan desain Model Aplikasi

Pengembangan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan waterfall model. Dalam waterfall terdapat beberapa tahapan utama yang menggambarkan aktivitas pengembangan perangkat lunak. Alasan menggunakan metode waterfall karena tahap – tahap dalam pengembangan sistem pada model waterfall terstruktur secara jelas. Tahapan pengembangan sistem pada model waterfall dapat diilustrasikan pada gambar 3.2.

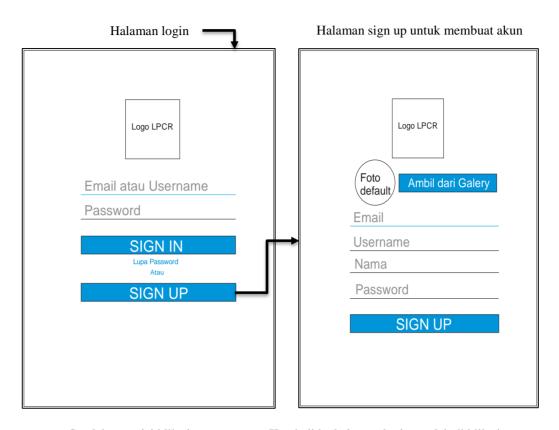


Gambar 3.2. SDLC- WATERFALL MODEL

- Analysis Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun.
- 2. Design dalam tahap ini pengembang akan menghasilkan sebuah sistem secara keseluruhan dan menentukan alur perangkat lunak hingga algoritma yang detail.
- 3. Implementation Tahapan dimana seluruh desain diubah menjadi kode kode progam . Kode progam yang dihasilkan masih berupa modulmodul yang akan diintregasikan menjadi sistem yang lengkap.
- 4. Testing Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada *software* terdapat kesalahan atau tidak.
- 5. Deployment Di tahap ini seorang Developer membuat dan membangun sistem yang sudah di rancang serta membenahi fungsi pada program yang di bangun.
- 6. Maintainance instalasi dan proses perbaikan sistem sesuai yang disetujui.

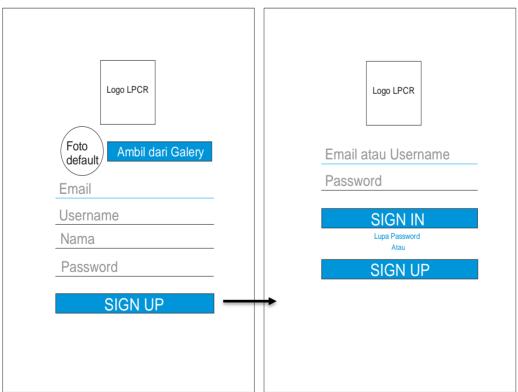
Pada tahap ini adalah proses perancangan, pembuatan sampai dengan pengujian aplikasi oleh Dosen pembimbing berdasarkan masukan dari hasil tahapan sebelumnya sehingga diperoleh model yang mendekati dari harapan audien. Tahapan Rancangan Design use case diagram (UML) User dan Admin dapat diilustrasikan pada gambar 3.3. dan 3.4.

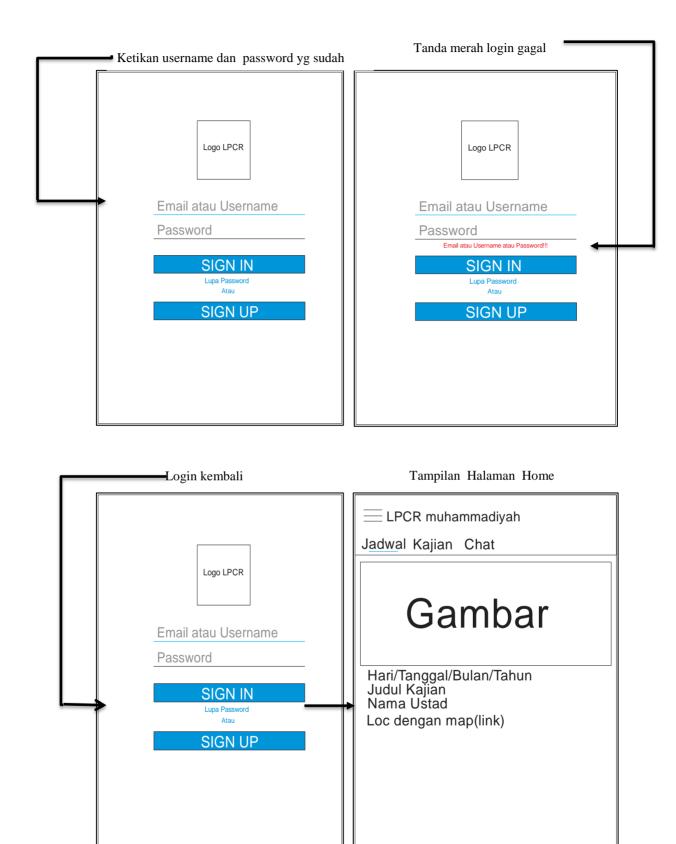
1. Interface perancangan aplikasi



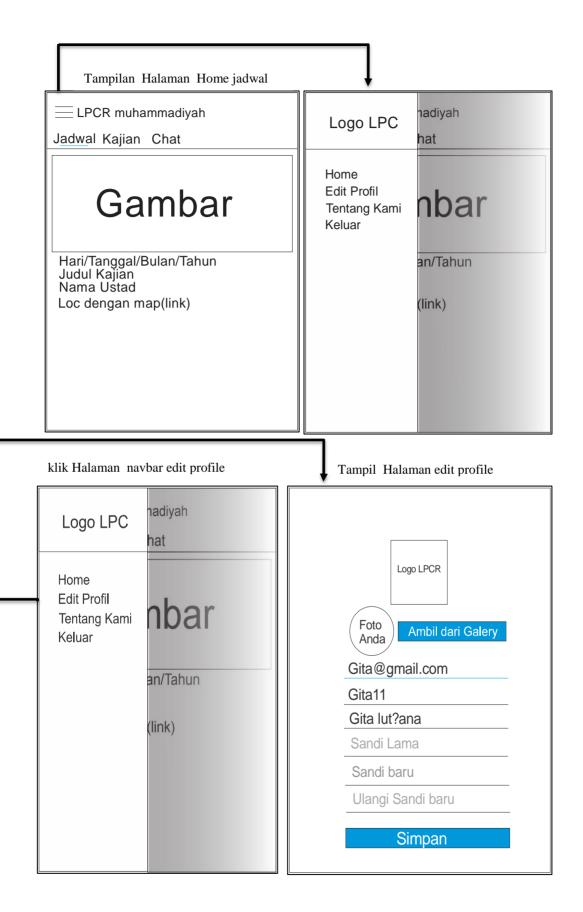
Setelah mengisi klik sign up Kembali ke hal

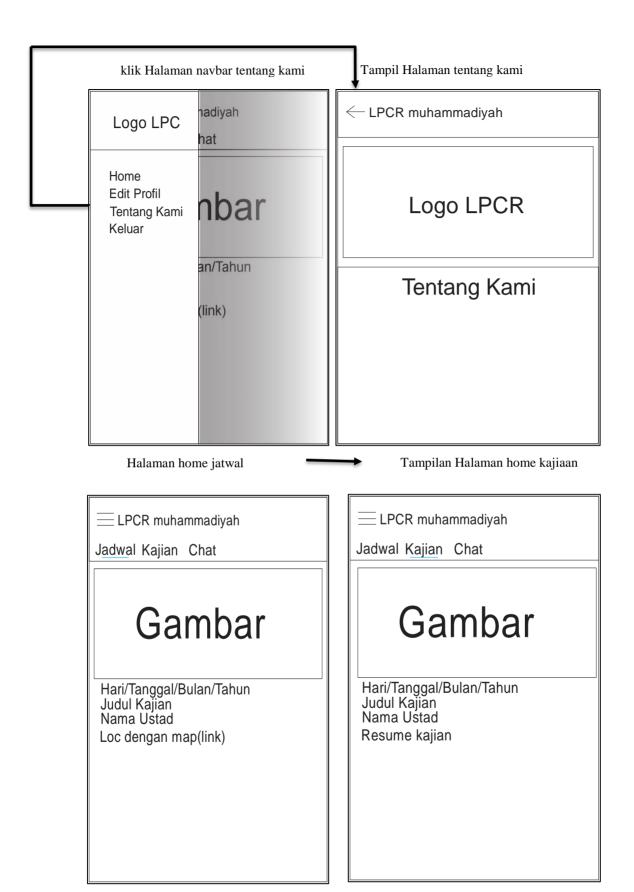
Kembali ke halaman login setelah di klik sign up

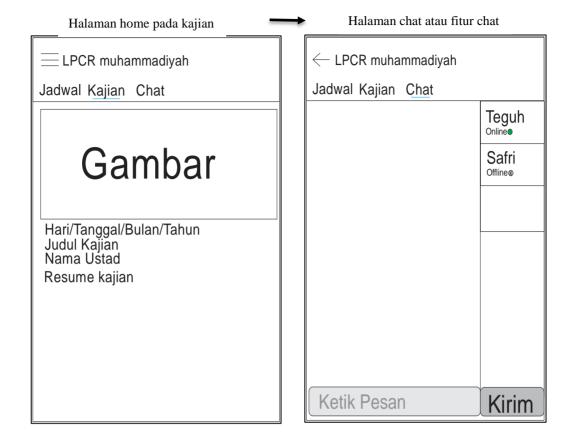




Tampilan halaman navbar



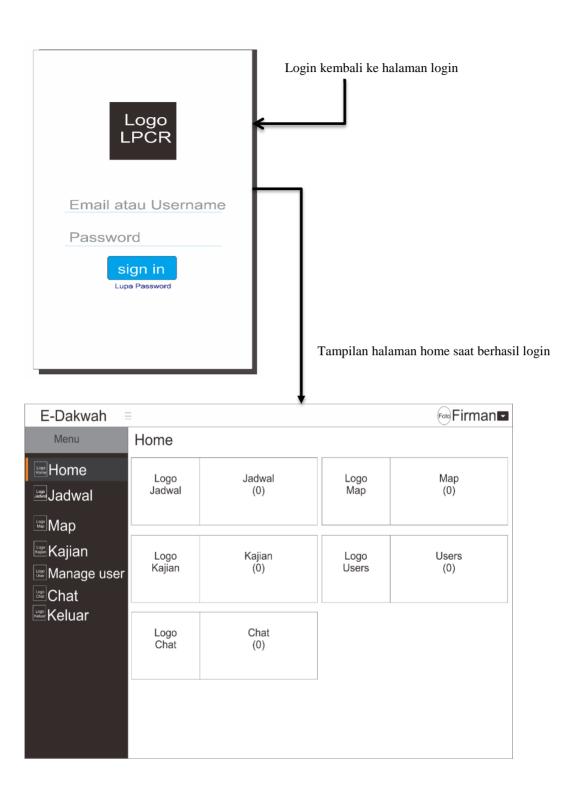


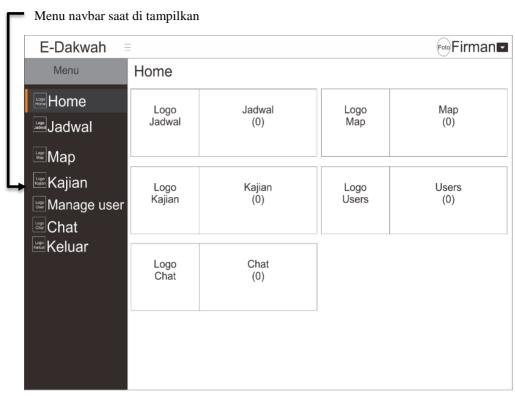


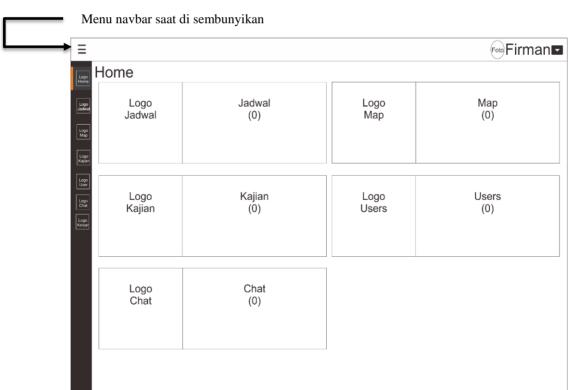
2. Interface Perancangan web admin

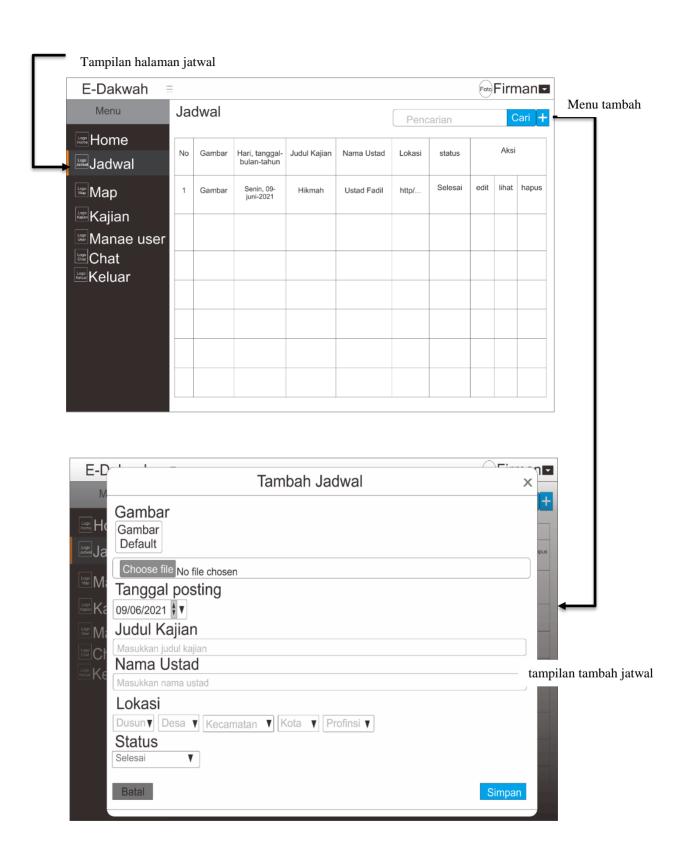


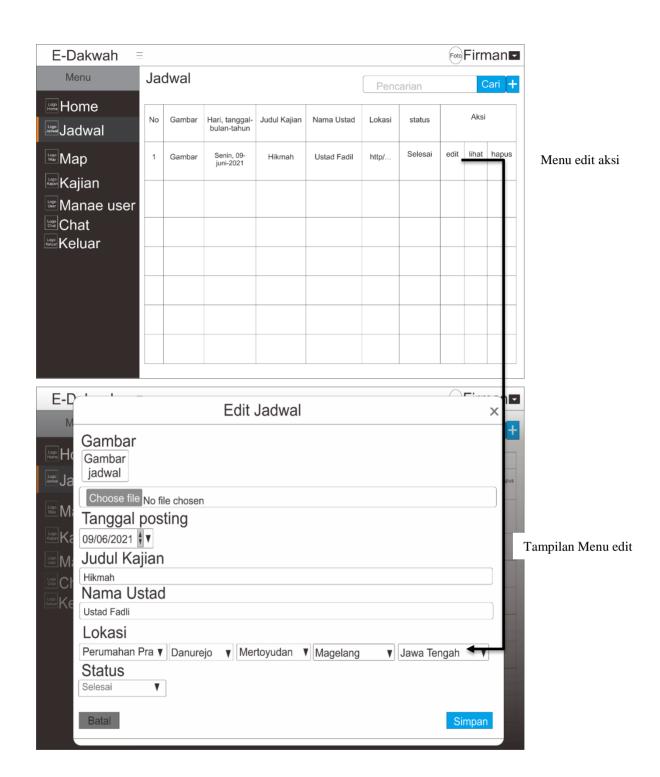


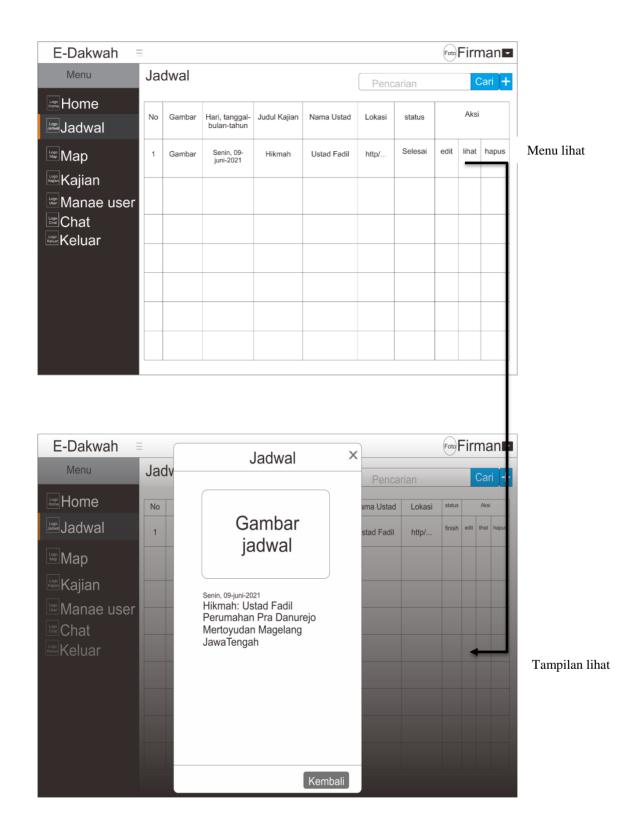


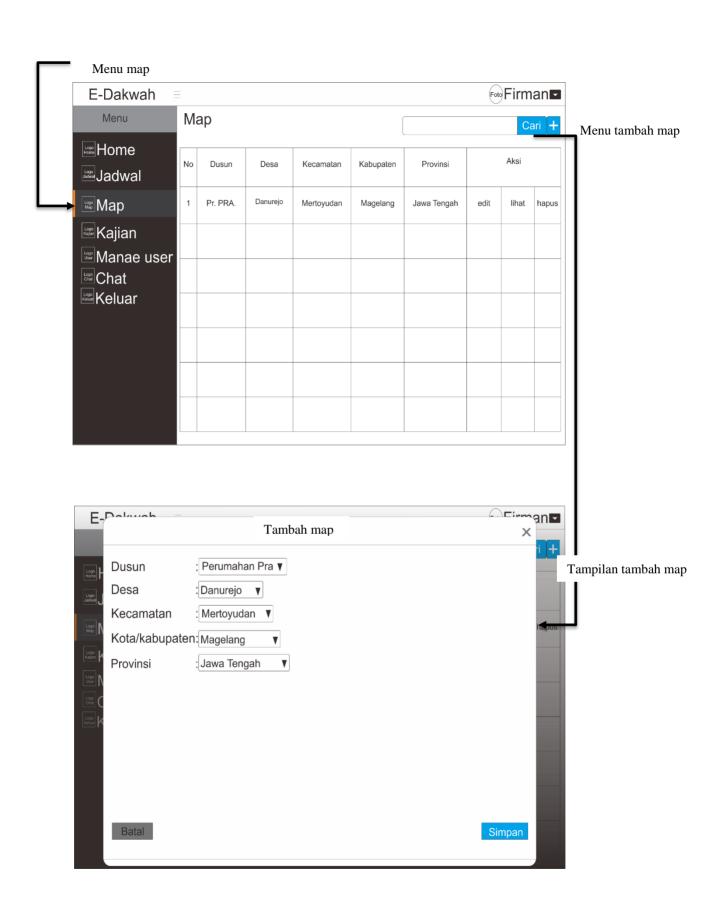


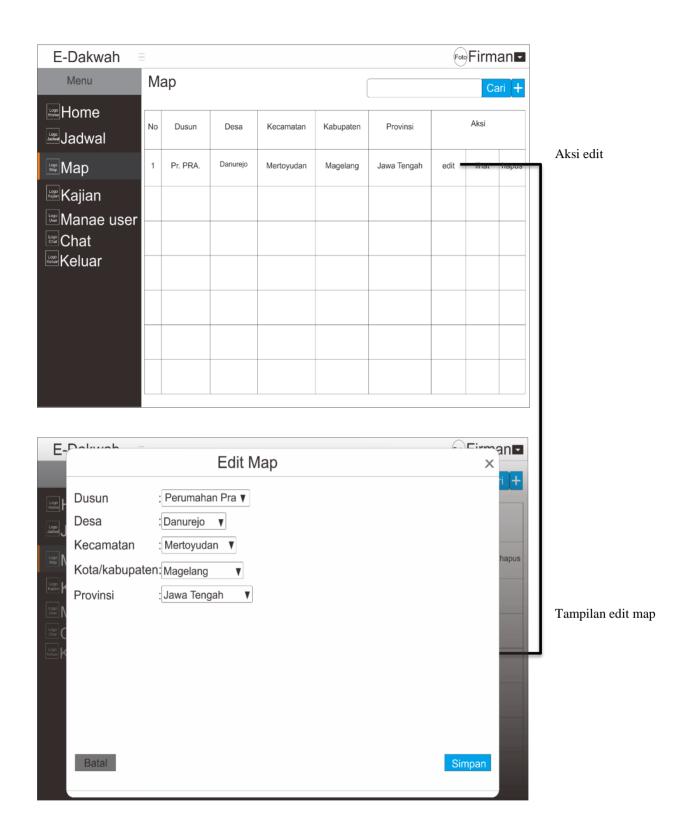


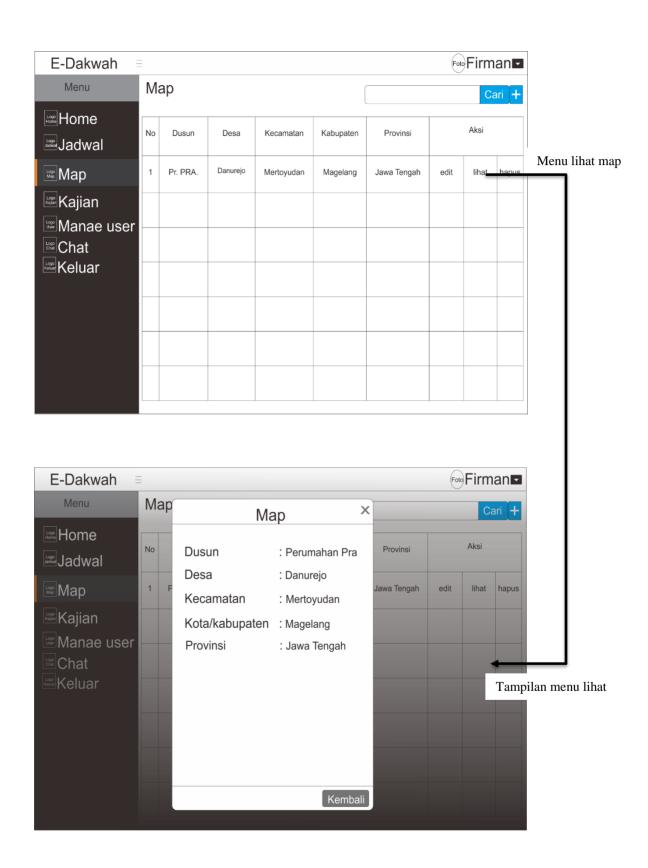


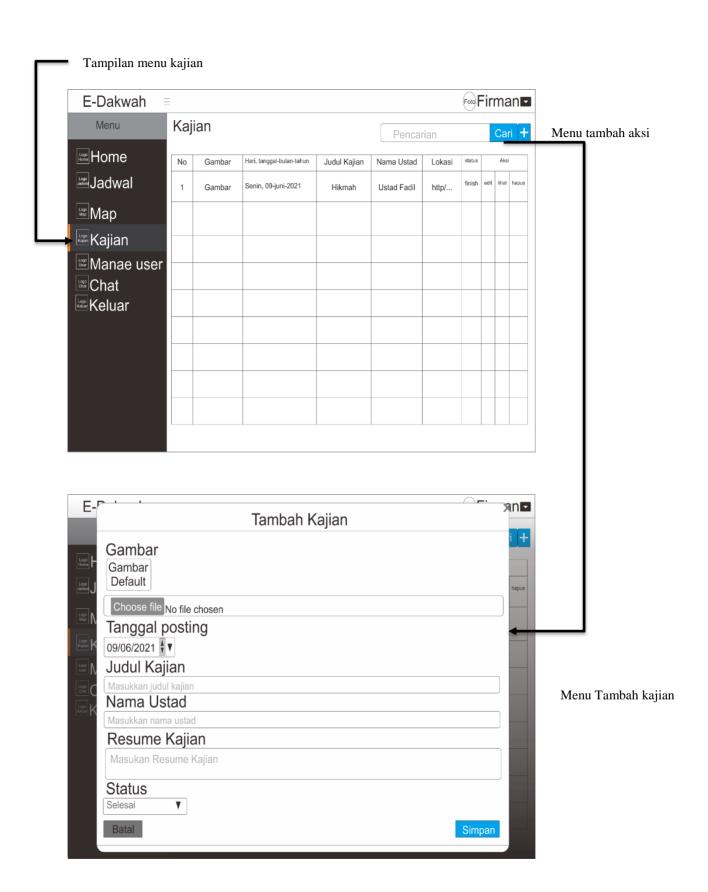


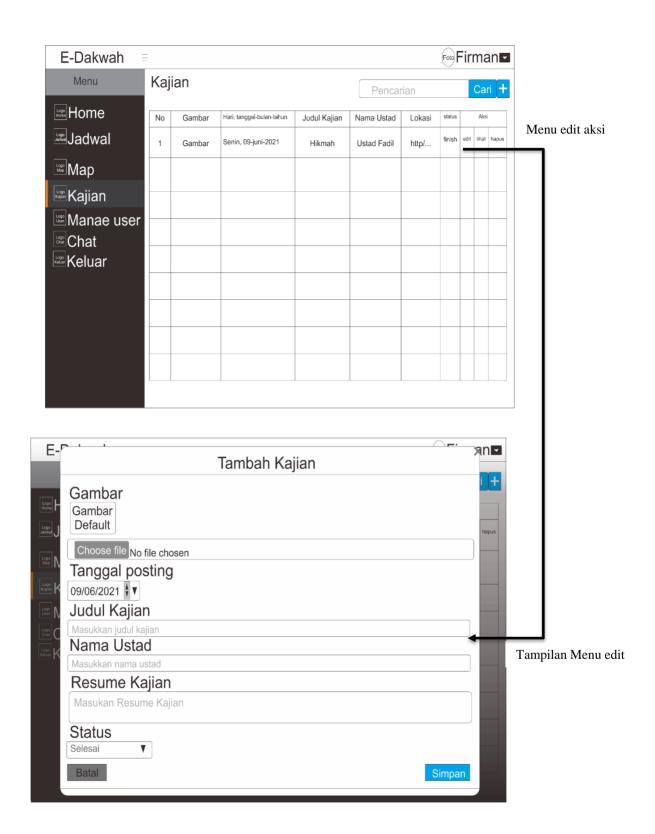




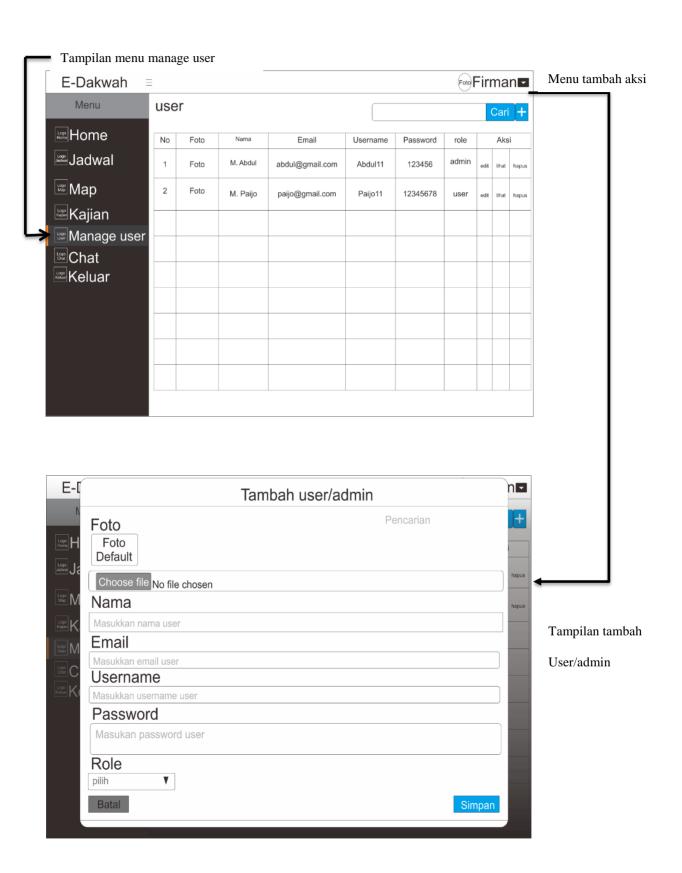


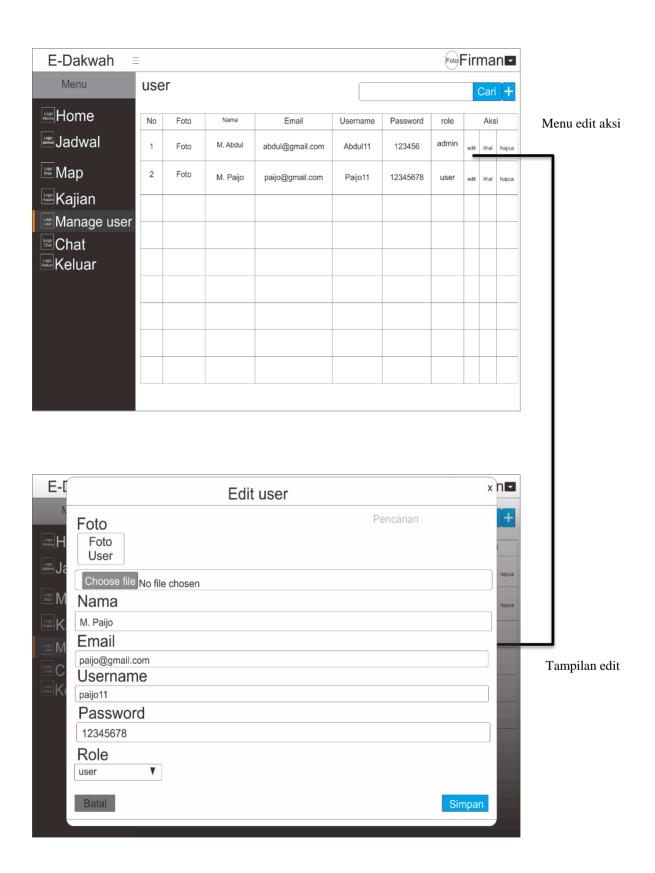


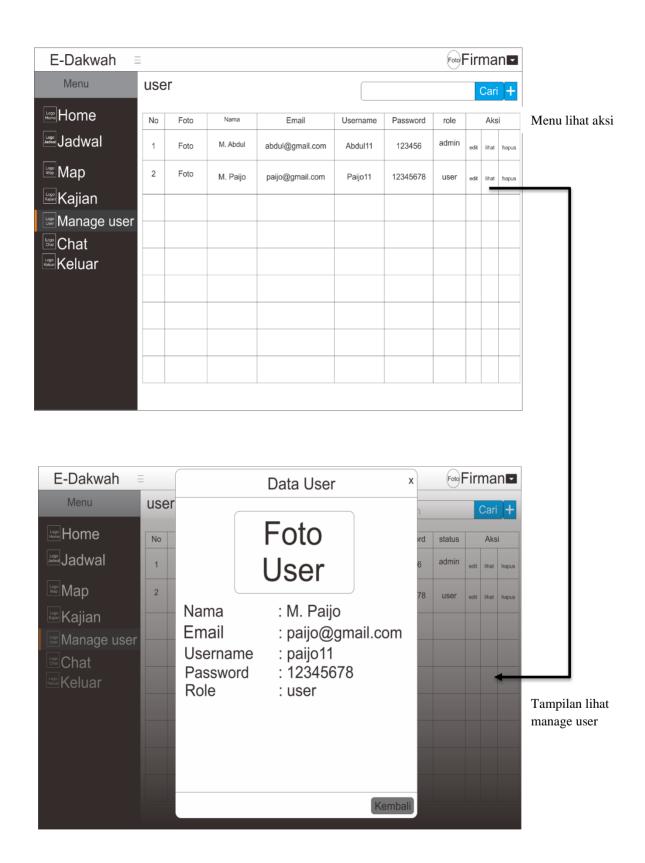


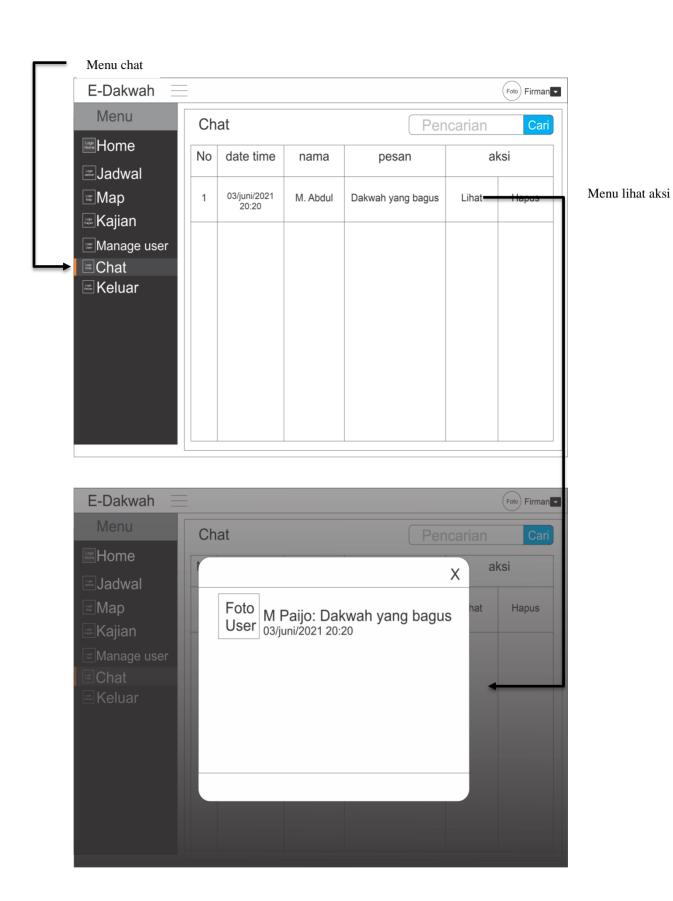




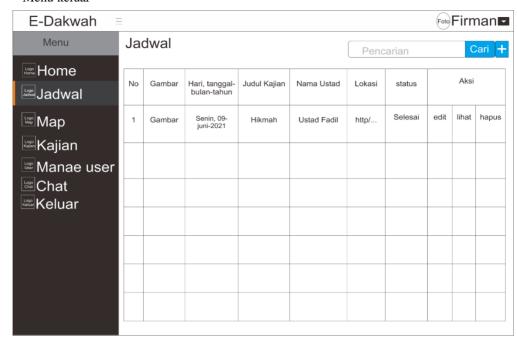




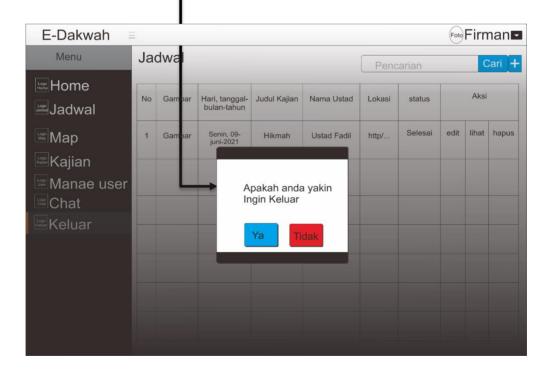




Menu keluar



Tampilan saat menekan menu keluar



3. Perancangan data base

User level 1 dan user level 2

#	Column name	Data type	Not	Auto	Default	extra
			Null	increment		
1	id	integer	no	yes	not	
2	username	varchar(255)	yes		not	
3	password	varchar(255)	yes		not	
4	nama	varchar(255)	yes		null	
5	jenis	integer	yes		not	
6	status	integer	yes		not	

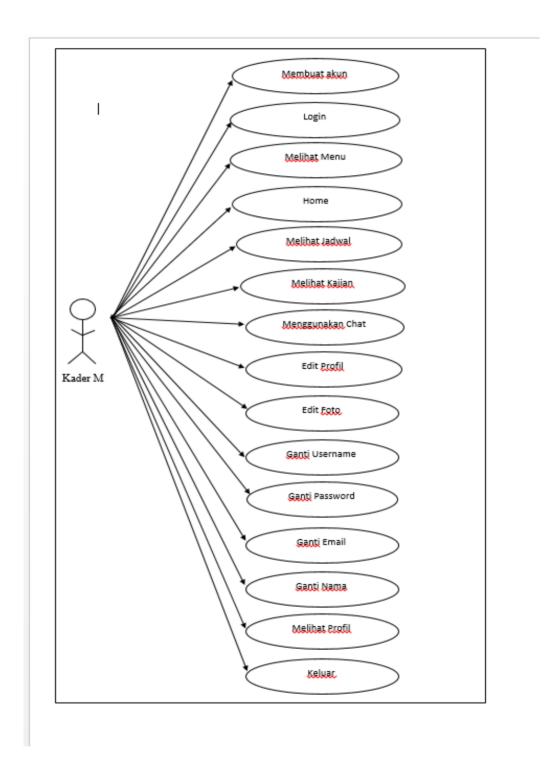
Kegiatan

#	Column name	Data type	Not	Auto	Default	extra
			Null	increment		
1	id	integer	no	yes	not	
2	tanggal	date	yes		not	
3	lokasi	text	yes		not	
4	topik	text	yes		not	
5	image	text	yes		null	
6	ringkasan	text	yes		not	
7	latitude	decimal	yes		not	
8	longitude	decimal	yes		not	
9	status	varchar	yes		not	
10	nama_jalan	Varchar(50)	yes		not	
11	waktu	varchar	yes		not	

chat

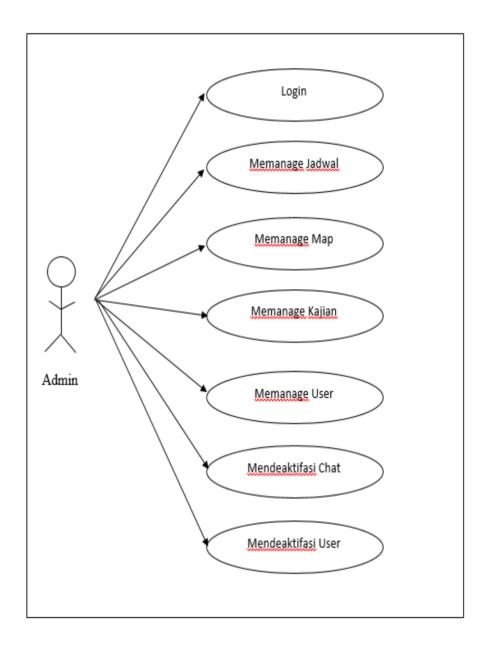
#	Column name	Data type	Not	Auto	Default	extra
			Null	increment		
1	id		no	yes	not	
2	context	varchar(255)	yes		not	
3	sub context	varchar(225)	yes		not	
4	user id	integer	yes		null	
5	dt_entry	date time	yes		not	
6	d_entry	date	yes		not	
7	dt_read	date time	yes		not	
8	d_read	date	yes		not	
9	comment_masage	text	yes		not	
10	flag_read	integer	yes		not	
11	status	integer	yes		not	

4. Design use case diagram (User)



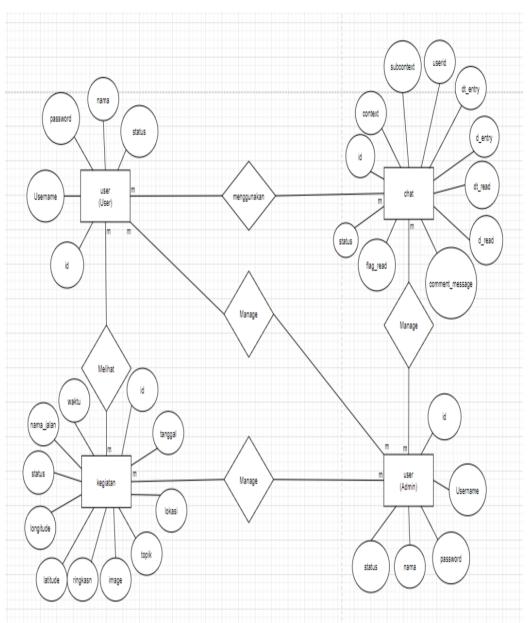
Gambar 3.3. Design use case diagram User

Design use case diagram (Admin)



Gambar 3.4. Design use case diagram Admin

5. ERD



Gambar 3.4. ERD DataBase

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

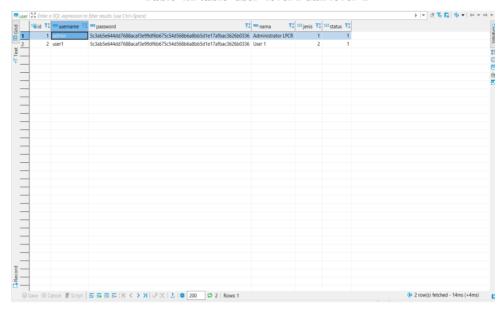
Pada bab ini dijelaskan tentang implementasi sistem maupun implementasi data base sesuai dengan perancangan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak sehingga dapat di uji dengan beberapa metode pengujiaan.

1. Implementasi Sistem Mobile atau APK

2. Implementasi Sistem Web Admin (frontend)

3. Implementasi Sistem Data Base (backend)

Table 4.1 table user level 1 dan level 2



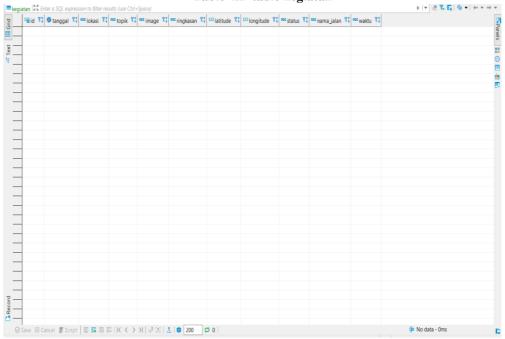
Scrip table user level 1 dan level 2

```
SQL Preview:

-- lpcr_online.`user` definition

CREATE TABLE `user` (
    id` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
    `username` varchar(255) NOT NULL DEFAULT '',
    password` varchar(255) NOT NULL DEFAULT '',
    nama` varchar(255) NOT NULL DEFAULT '',
    inama` varchar(255) NOT NULL DEFAULT 'O',
    int(10) unsigned NOT NULL DEFAULT 'O',
    status` int(10) unsigned NOT NULL DEFAULT 'O',
    PRIMARY KEY (`id`)
) ENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=3 DEFAULT CHARSET=utf8mb4;
```

Table 4.2 table kegiatan



Scrip table kegiatan

```
SQL Preview:
 -- lpcr_online.kegiatan definition
 CREATE TABLE `kegiatan` (
   id int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
   `tanggal` date NOT NULL DEFAULT '1970-01-01',
   `lokasi` text,
   `topik` text,
   `image` text,
   `ringkasan` text,
   `latitude` decimal(10,7) NOT NULL DEFAULT '0.0000000',
   `longitude` decimal(10,7) NOT NULL DEFAULT '0.0000000',
   `status` varchar(50) NOT NULL DEFAULT '',
   `nama_jalan` varchar(50) NOT NULL DEFAULT '',
   `waktu` varchar(20) NOT NULL DEFAULT '',
   PRIMARY KEY ('id')
 ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4;
```

Table 4.3 table chat

| Chat | Mark | Context | Mark | Co

scrip Table chat

```
Þ
    ○ CREATE TABLE `chat` (
        'id' INTEGER UNSIGNED NOT NULL,
Ŗ
        `context` varchar(255) NOT NULL DEFAULT ''
I
        `subcontext` varchar(255) NOT NULL DEFAULT '',
        `userid` INTEGER UNSIGNED NOT NULL DEFAULT 0,
        `dt_entry` DATETIME NOT NULL DEFAULT '1970-01-01 00:00:01',
        `d_entry` DATE NOT NULL DEFAULT '1970-01-01',
        'dt_read' DATETIME NOT NULL DEFAULT '1970-01-01 00:00:01',
        'd read' DATE NOT NULL DEFAULT '1970-01-01',
        `comment_message` TEXT,
        `flag_read` INTEGER UNSIGNED NOT NULL DEFAULT 0,
        `status` INTEGER UNSIGNED NOT NULL DEFAULT 0
      ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=utf8mb4;
La Log B Out
      ALTER TABLE `chat` ADD PRIMARY KEY (`id`);
      ALTER TABLE `chat` MODIFY `id` INTEGER UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT;
```

4. Kebutuhan Perangkat Keras

Berikut ini adalah Kebutuhan perangkat keras yang digunakan dalam menjalankan pembangunan aplikasi E-Dakwah.

No	Perangkat keras	Keterangan
1	Processor	Core i5
2	Ram	DDR4
3	VGA Graphics	NVIDIA
4	Hardisk internal	500 gb
5	mouse	1 buah
6	keyboard	1 buah

Table 4.1. kebutuhan perangkat

5. Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Perangkat lunak	Keterangan
1	dbeaver	Di gunakan untuk basis data
2	Android studio	Mengembangkan aplikasi mobile
3	Visual studio code	Mengembangkan aplikasi web
4	windows 10	Sebagai oprating sistem

Table 4.2. kebutuhan perangkat

A. Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian sistem, pembangunan Sistem Aplikasi E Dakwah berbasis mobile LPCR Muhammadiyah Berdasarkan dari hasil studi kasus pada bab sebelumnya yang diuji menemukan kesalahan yang ada. Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah sesuai yang diinginkan atau tidak. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Black Box.

B. Pengujiaan Black Box

Pada tahap pengujian blackbox, pembangunan Sistem Aplikasi E Dakwah berbasis mobile LPCR Muhammadiyah di uji dalam kesesuaian fungsional. Berikut ini adalah tahapan pengujian black box yang dimulai dari apk e dakwah dan web admin e dakwah. sehingga mendapatkan kasus dan hasil.

Table 4.3. pengujian aplikasi user

No	Komponen Yang Diuji	Skenario	Pengujian	Metode
1	Halaman Awal	Membuka apk LPCR	Blackbox	Equivalence Partitioning
2	Halaman login	Isi username Isi password Pilih lupa password	Blackbox	Equivalence Partitioning
3	Halaman sigup	Isi gmail Isi username Isi nama Isi password Pilih tombol sing in	Blackbox	Equivalence Partitioning
4	Halaman home	Pilih menu jatwal Pilih menu kajian Menggunakan fitur chat	Blackbox	Equivalence Partitioning
5	Halaman edit profil	Isi gmail Isi nama lama Isi nama baru Isi password lama Isi password baru Pilih simpan	Blackbox	Equivalence Partitioning
6	Halaman profile	Pilih halaman profile	Blackbox	Equivalence Partitioning
7	Halaman keluar	Pilih keluar	Blackbox	Equivalence Partitioning

Table 4.4. pengujian website admin

No	Komponen Yang Diuji	Skenario	Pengujian	Metode
1	Halaman awal	Buka browser	Blackbox	Equivalence
		Isi alamat web		Partitioning
	**	admin	D1 11	
2	Halaman login	Isi username	Blackbox	Equivalence
		Isi password		Partitioning
	TT 1 1	Pilih sing in	D1 11	F ' 1
3	Halaman home	Melihat data	Blackbox	Equivalence
		uplaud		Partitioning
4	Halaman jadwal	Melakukan	Blackbox	Equivalence
		Menambah jatwal Menghapus jatwal		Partitioning
		Mengedit jatwal		
		Melihat jatwal		
5	Halaman Map	Melakukan	Blackbox	Equivalence
3		Menambah map	Diuckoox	1
		Menghapus map		Partitioning
		Mengedit map		
		Melihat map		
6	Halaman Kajian	Melakukan	Blackbox	Equivalence
		Menambah kajian		Partitioning
		Menghapus kajian		Turtuoning
		Mengedit kajian		
		Melihat kajian		
7	Manage user	Melakukan	Blackbox	Equivalence
		Menambah user		Partitioning
		Menghapus user		
		Mengedit user		
		Melihat user	D1 11	
8	Manage chat	Melakukan	Blackbox	Equivalence
		deaktifasi chat		Partitioning
9	Halaman Keluar	Pilih keluar	Blackbox	Equivalence
				Partitioning

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Sistem

Pada bab ini akan ditampilkan hasil gambar aplikasi,web admin serta data base e-dakwah lpcr muhammadiyah dari pengembangan sistem tersebut. serta pembahasan mengenai efektifitas dan hasil yang di capai dalam pengembangan Apikasi E-dakwah berbasis mobile lpcr muhammadiyah.

1. Hasil interface aplikasi

Gambar 5,1 gambar menu login

Gambar 5,2 gambar menu login gagal

Gambar 5,3 gambar halaman home

Gambar 5,4 gambar

Gambar 5,6 gambar

Gambar 5,7 gambar

Gambar 5,8 gambar

Gambar 5,9 gambar

Gambar 5,10 gambar